

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif secara sederhana berkenaan dengan angka atau numerical. Penelitian kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan suatu individu dengan menggunakan data yang berupa angka sebagai alat menentukan keterangan mengenai apa yang kita ingin ketahui pada saat penelitian.¹⁰¹ Penelitian kuantitatif merupakan pengembangan pengetahuan melalui pengumpulan data berupa angka (*numerical data*) berdasarkan perilaku atau tindakan yang sudah diamati dari sampel dan kemudian data di olah dengan analisis berbentuk angka.¹⁰² Tujuan adanya penelitian kuantitatif yaitu menguji teori secara deduksi, berdasarkan pengetahuan yang sudah ada, dan membandingkannya dengan data yang sudah diperoleh oleh peneliti.¹⁰³

Penelitian ini menguji pengaruh variabel X dan variabel Y. Alasan dipilihnya jenis penelitian ini, karena penelitian ini mengetahui seberapa signifikan pengaruh lingkungan keluarga dan masyarakat terhadap prestasi

¹⁰¹Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hal. 37.

¹⁰²Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan Edisi Empat*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 47.

¹⁰³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: ALFABET, 2015), hal. 7.

belajar peserta didik. Dan data yang dihasilkan nantinya berupa angka atau numerical.

2. Jenis Penelitian

Berdasarkan jenis permasalahan yang ada dalam penelitian, penelitian ini merupakan korelasional. “Korelasional merupakan penelitian yang ditujukan untuk mengetahui hubungan antar variabel dengan variabel-variabel lainnya. Hubungan antar variabel satu dengan variabel yang lainnya, dinyatakan dengan besar koefisien korelasi dan keberartian (*signifikan*) secara statistik.”¹⁰⁴ Penelitian korelasi juga termasuk kajian deskripsi di mana peneliti tidak hanya mendeskripsikan variabel, tetapi juga menguji sifat hubungan di antara variabel-variabel kuantitatif tersebut.¹⁰⁵

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Masyarakat terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas IV di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung”.

B. Variabel Penelitian

Menurut Deni Darmawan, variabel penelitian “Suatu atribut atau nilai atau sifat dari individu, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi yang telah ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan nantinya ditarik kesimpulan”.¹⁰⁶ Variabel sangat penting dalam sebuah penelitian, karena dalam penelitian pasti menggunakan variabel tidak mungkin tidak menggunakannya. Dalam memilih variabel perlu adanya penetapan, identifikasi, dan klasifikasi. Sempit maupun

¹⁰⁴ *Ibid.*, hal. 38.

¹⁰⁵ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 50.

¹⁰⁶ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 109.

luas variabel penelitian juga dapat menentukan jumlah variabel yang akan digunakan.¹⁰⁷

Secara umum variabel terbagi menjadi 2 jenis, yaitu variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*) penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas atau variabel X adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel terikat (*dependent variabel*).¹⁰⁸ Variabel dalam bebas dalam penelitian ini adalah:

X1 :Lingkungan Keluarga

X2 :Lingkungan Masyarakat

2. Variabel terikat atau variabel Y sering disebut sebagai variabel output, konsekuen, kriteria. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel bebas¹⁰⁹. Variabel terikat pada penelitian ini adalah “Prestasi Belajar Peserta Didik”, yang kemudian dalam penelitian ini dinamakan variabel Y.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antar dua variabel, dan apabila ada seberapa signifikan hubungannya.

C. Populasi, Sampel, dan Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono yang dikutip Dominikus Dolet Unaradjan menyatakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari

¹⁰⁷Lira Agustina, *Pengantar Metode Penelitian Manajemen*, (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2020), hal. 57.

¹⁰⁸ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 109.

¹⁰⁹ Mayang Sari Lubis, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 17.

subjek atau objek yang menajadi karakteristik dan kuantitas tertentu yang dilakukan oleh peneliti, yang nantinya akan dipelajari dan ditarik kesimpulan oleh peneliti”.¹¹⁰ Populasi bukan hanya orang tetapi juga obyek, peristiwa, binatang, dan benda-benda alam yang lain. Populasi merupakan keseluruhan dari subjek dan objek yang akan menjadi sasaran penelitian.¹¹¹

Maka populasi merupakan keseluruhan suatu objek penelitian yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV MI Podorejo Sumbergempol yang berjumlah 72 peserta didik.

2. Sampel

Sampel dalam kehidupan sehari-hari diartikan sebagai contoh yang diambil dari sejumlah objek atau barang yang diwakili. Sedangkan istilah sederhananya adalah sekelompok orang, objek, peristiwa, dan sebagainya yang merupakan perwakilan dari keseluruhan.¹¹² Sampel adalah sebagian dari populasi yang dijadikan objek oleh peneliti. Sampel ditentukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan masalah, tujuan, hipotesis, metode, dan instrument penelitian, di samping itu juga harus memperhatikan tenaga, waktu, dan dana atau biaya.¹¹³ Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV A , IV B, dan IV C yang berjumlah 45 peserta didik.

¹¹⁰ Dominikus Dolet Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Universitas Katolik Indonesia, 2019), hal. 110.

¹¹¹ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif: Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hal. 11.

¹¹² Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 220.

¹¹³ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 138.

3. Sampling

Sampling adalah teknik pengambilan sampel.¹¹⁴ Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah *Probability Sampling* yaitu *Stratified Random Sampling* (sampel acak distratifikasikan).

Stratified Random Sampling merupakan pengambilan sampel secara acak dan berlapis. Hal ini dilakukan karena populasi terdiri dari beberapa strata dan agar sampelnya juga mencerminkan strata-strata, maka perlu adanya pengambilan responden secara acak dari setiap strata tersebut.¹¹⁵

Peneliti menggunakan *Stratified Random Sampling*, dengan membagi beberapa strata berdasarkan tingkat kecerdasan peserta didik dari stratum yang tinggi/pintar, menengah, dan rendah. Kemudian menentukan jumlah sampel dalam setiap stratum. Adapun tabel jumlah sampel stratum sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jumlah Sampel Stratum

Strata	IV A	IV B	IV C
Pintar/tinggi	5	5	5
Menengah	5	5	5
Rendah	5	5	5
Jumlah	15	15	15
Jumlah Sampling	45		

¹¹⁴Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), ha. 109.

¹¹⁵ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 147.

D. Instrumen dan Kisi-Kisi Instrumen

Menurut Wina Sanjaya, instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Alat atau instrumen nantinya akan mencerminkan cara pelaksanaannya, yang disebut juga dengan teknik penelitian. Agar hasil yang diinginkan sesuai dengan harapan, maka dalam penelitian sebisa mungkin memilih instrumen yang tepat dan lengkap.¹¹⁶ Sedangkan Suharsini Arikunto menyatakan bahwa “Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data agar peneliti lebih mudah dan hasilnya akan lebih baik dalam arti lengkap, cermat, dan sistematis sehingga dapat diolah dengan mudah.”¹¹⁷

Jadi, instrumen merupakan alat bantu yang digunakan dalam penelitian dengan menggunakan metode pengumpulan data lebih mudah dan sistematis. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa angket, dan dokumentasi.

Salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket. Angket nantinya digunakan untuk mengumpulkan data mengenai lingkungan belajar keluarga dan masyarakat peserta didik. Sebelum menyebarkan angket untuk penelitian, terlebih dahulu peneliti membuat kisi-kisi angket sebagai pedoman untuk merumuskan pertanyaan-pertanyaan. Adapun kisi-kisi angket adalah sebagai berikut:

¹¹⁶ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Penada Media, 2016), hal. 75

¹¹⁷ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: RinekeCipta, 2013), hal. 15

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Lingkungan Belajar Peserta Didik

No	Variabel	Indikator	No item
1	Lingkungan Belajar Keluarga ¹¹⁸	Keutuhan keluarga	1*, 2, 3*, 4*, 5
		Hubungan antar anggota keluarga	6, 7*, 8*, 9*, 10, 11, 12*, 13*
		Iklm psikologis	14, 15, 16*
		Suasana rumah	17, 18*, 19
		Iklm belajar	20*, 21
		Keadaan rumah dan ruang tempat belajar	22*, 23, 24*
		Sarana dan prasarana	25*, 26
2	Lingkungan Belajar Masyarakat ¹¹⁹	Bentuk kehidupan masyarakat	27, 28, 29*, 30
		Teman bergaul	31, 32*
		Kegiatan peserta didik dalam masyarakat	33, 34*, 35*
3	Prestasi Belajar Peserta Didik	Nilai UAS peserta didik pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021	

Keterangan : (*) No. butir pernyataan negatif

Angket yang disebar pada responden mempunyai lima alternatif jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.3 Skor Pertanyaan

Alternatif Jawaban	Skor Pertanyaan Positif	Skor Pertanyaan Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (TST)	1	5

¹¹⁸ Nana Syodih Sukmadinata, *Landasan Psikologis Proses...*, hal. 163.

¹¹⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor...*, hal. 69.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut Albi Anggito “Data adalah fakta yang masih mentah dari hasil pengamatan yang dilakukan di lapangan dalam bentuk huruf, angka, gambar, grafik, dan sebagainya yang nantinya dapat diolah lebih lanjut sehingga diperoleh hasil tertentu”.¹²⁰ Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer, data yang diperoleh peneliti secara langsung dari responden penelitian. Data primer penelitian ini berupa hasil angket lingkungan keluarga dan masyarakat kelas IV MI Podorejo Sumbergempol, dan data prestasi belajar peserta didik.
- b. Data sekunder, data yang telah tersedia dalam berbagai bentuk, dan digunakan untuk pendukung data primer. Data sekunder penelitian ini berupa hasil dokumentasi yang terdiri dari data peserta didik baik nama peserta didik, data guru, agenda, catatan-catatan, atau data yang lainnya yang relevan dengan penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek yang memberikan penulis data penelitian. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a) Responden, adalah orang yang diminta memberikan keterangan tentang pendapat atau fakta. Keterangan tersebut disampaikan dalam bentuk tulisan, ketika mengisi angket atau tulisan menjawab

¹²⁰Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 213.

wawancara.¹²¹ Responden dalam penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas IV A, IV B, dan IV C MI Podorejo.

- b) Dokumen, maksudnya peneliti menggunakan metode dokumentasi dengan menyelidiki benda-benda tertulis seperti majalah, buku-buku, dokumen, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.¹²² Dalam penelitian ini dokumen dijadikan sebagai sumber data adalah nilai UAS peserta didik semester ganjil kelas IV A, IV B, dan IV C MI Podorejo.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah alat atau cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya.¹²³ Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian, maka peneliti menggunakan teknik:

1. Angket

Mamik menyatakan bahwa “Angket adalah daftar pertanyaan yang sudah disiapkan dan diberikan kepada responden untuk menggali data sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti.¹²⁴ Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kecenderungan atau sikap peserta didik terhadap lingkungan belajar keluarga dan masyarakat.

Peneliti menggunakan angket dengan *format checklist* dengan menggunakan skala pengukuran Likert. Skala Likert sering digunakan

¹²¹Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 188.

¹²² *Ibid.*, hal. 274.

¹²³ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 159.

¹²⁴ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publish2015), hal. 120.

untuk mengukur sesuatu hal melalui serangkaian pertanyaan tentang sesuatu kecenderungan, objek, sesuatu hal, keadaan, dan sebagainya dan menayakannya kepada responden untuk memberikan jawabannya. Dan juga untuk mengukur sikap seseorang, dalam bentuk skala sikap positif dan sikap negatif. Sikap positif dinyatakan dalam pertanyaan yang dimiliki atau diterima. Sedangkan sikap negatif dinyatakan dalam pertanyaan yang tidak dimiliki atau tidak diterima.¹²⁵ Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya:¹²⁶

	Skor Positif	Skor Negatif
1. Sangat Setuju (SS)	5	1
2. Setuju (S)	4	2
3. Ragu-Ragu (R)	3	3
4. Tidak Setuju (TS)	2	4
5. Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.¹²⁷ Johni Dimyati menyatakan bahwa “Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data penelitian mengenai variabel yang berupa buku, catatan, surat, koran, nilai, agenda, dan lain-

¹²⁵ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 232-233.

¹²⁶ *Ibid.*, hal.234.

¹²⁷ *Ibid*, hal. 221.

lain”.¹²⁸ Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang MI Podorejo, dan nilai UAS peserta didik kelas IV.

G. Teknik Analisis Data

1. Tahap Deskripsi Data

Langkah-langkah yang ditempuh adalah dengan menyiapkan semua data yang diperoleh dari responden maupun data dari sumber lainnya. Yaitu angket dan data nilai UAS peserta didik kelas IV A, IV B, dan IV C MI Podorejo.

2. Tahap Pengujian Persyaratan

a. Uji Validitas

Validitas untuk mengetahui sejauh mana ketepatan pengukuran dalam mengukur apa yang hendak diukur. Instrumen dikatakan valid jika mampu mengungkapkan data dari variabel secara tepat tidak menyimpang dari keadaan sebenarnya.¹²⁹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket sebagai alat ukur instrumen penelitian.

Untuk mengetahui validitas instrument ini dapat menggunakan uji validitas secara statistik menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for windows* dengan menggunakan korelasi *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

¹²⁸ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 100.

¹²⁹ Ovan & Andika Saputra, *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*, (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020), hal. 2.

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = banyaknya peserta tes

X = skor hasil uji coba

Y = total skor¹³⁰

Interpretasi terhadap nilai koefisien korelasi r_{xy} digunakan kriteria sebagai berikut:

$0,80 < r_{xy} \leq$: sangat tinggi

$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$: tinggi

$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$: cukup

$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$: rendah

$r_{xy} \leq 0,20$: sangat rendah¹³¹

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan tingkat konsistensi apabila peneliti melakukan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti lain atau oleh peneliti yang sama namun di tempat yang berbeda.¹³² Sedangkan reliabilitas soal adalah tingkat keajegan dan konsistensi soal tes. Soal

¹³⁰Sumarma Surapranata, *Validitas, Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 50.

¹³¹*Ibid.*, hal. 58.

¹³²J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hal. 136.

dapat dikatakan konsisten jika menghasilkan skor relative sama meskipun dilakukan penelitian yang berulang-ulang. Reabilitas dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:¹³³

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Dengan

$$S_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

n : banyaknya butir soal

S_i^2 : varian skor tiap item soal

S_t^2 : varian skor total

X : skor hasil uji coba

N : banyaknya peserta tes

Berikut interpretasi nilai r_{11} sebagai berikut:

$r_{11} \leq 0,20$: reabilitas sangat rendah

$0,20 < r_{11} \leq 0,40$: reabilitas rendah

$0,40 < r_{11} \leq 0,70$: reabilitas sedang

$0,70 < r_{11} \leq 0,90$: reabilitas tinggi

$0,90 < r_{11} \leq 1,00$: reabilitas sangat tinggi

¹³³Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2009), hal. 180.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji suatu variable, apakah mempunyai data distribusi yang normal atau tidak. data yang layak dan baik digunakan untuk penelitian adalah data yang berdistribusi normal. Jika berdistribusi normal, maka bisa menggunakan uji statistik jenis parametik. Sedangkan, data yang tidak berdistribusi normal menggunakan uji statistik non parametik. Adapun metode yang dapat digunakan untuk menguji normalitas adalah metode *kolmogorov smirnov*.¹³⁴ Berikut langkah pengujiannya:¹³⁵

1) Menentukan rata-rata dan simpangan baku.

2) Menentukan nilai z , dimana $z = \frac{x - \mu}{s}$

Keterangan:

x = nilai yang dicari

μ = rata-rata nilai

S = simpangan baku

3) Menentukan peluang ($z \leq z_i$)

4) Menentukan $S(z_i)$

5) Menentukan $|P(z \leq z_i) - S(z_i)|$

6) Menentukan nilai $|P(z \leq z_i) - S(z_i)|$ yang terbesar.

7) Menentukan nilai K_S table

Nilai $\alpha = 0,05$

¹³⁴Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 89.

¹³⁵Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), hal. 273.

8) Membandingkan nilai $|P(z \leq z_i) - S(z_i)|$ dengan K_S table.

Kriteria pengujian:

Jika $|P(z \leq z_i) - S(z_i)| < \text{nilai } K_S$ maka data berdistribusi normal.

Jika $|P(z \leq z_i) - S(z_i)| \geq$ maka data berdistribusi tidak normal.

3. Tahap Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji regresi linier sederhana dan uji regresi linier ganda. Adapun uji regresi linier sederhana dan uji regresi linier ganda sebagai berikut:

a. Uji Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana yaitu apabila satu variabel bebas (independen) dengan satu variabel terikat (dependen) terdapat hubungan/sebab akibat. Adapun rumus persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y' = a + b X$$

Y' = Variabel terikat (dependen)

a = Harga Y bila $X = 0$ (harga konstan)

b = Koefisien korelasi regresi untuk variabel terikat (dependen) yang didasarkan variabel bebas (independen). Jika b (+) maka naik, dan bila b (-) maka menurun.

X = Variabel bebas (independen)¹³⁶

Rumus Harga a dan b

¹³⁶Iskandar, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), hal. 63-64.

$$a = \frac{(\sum Y_1)(\sum X^2) - (\sum X_1)(\sum X_1 Y_1)}{n\sum X^2 - (\sum X_1)^2}$$

$$b = \frac{(\sum Y_1)(\sum X^2) - (\sum X_1)(\sum X_1 Y_1)}{n\sum X^2 - (\sum X_1)^2}$$

Menurut kaidah $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.¹³⁷ Uji regresi linier sederhana digunakan untuk menguji rumusan masalah antara lain:

1. Pengaruh yang signifikan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar peserta didik.
2. Pengaruh yang signifikan lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar peserta didik.

Selanjutnya uji regresi linier sederhana menggunakan *SPSS 16.0 for windows*. Menurut Imam Gozali, sebelum lanjut uji linier berganda, disarankan untuk melakukan uji asumsi klasik untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Tujuannya agar variabel bebas sebagai estimator atas variabel terikat tidak bias.¹³⁸

¹³⁷ *Ibid.*, hal. 63-64.

¹³⁸ Imam Gozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hal. 105.

a) Uji Normalitas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi yang normal atau tidak. Uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal, dan jika dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Residual berdistribusi normal atau tidak bisa diketahui dengan analisis uji statistik dan grafik. Dan untuk menguji data distribusi normal atau tidak dengan melakukan uji statistik *Kolmogorov smirnov test*. Residual dikatakan distribusi normal jika nilai Sig > 0,05.¹³⁹

b) Uji Multikolinieritas

Imam Gozali menyatakan bahwa tujuan uji multikolinieritas yaitu “Menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi anatar variabel bebas”. Cara menguji dengan melihat nilai VIF masing-masing variabel bebas, dengan nilai VIF < 10, dan bisa dikatakan data bebas dari gejala multikolinieritas.¹⁴⁰

c) Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas untuk “Mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain”. Berikut beberapa cara untuk menguji heteroskedastisitas, yaitu uji grafik park, uji grafik plot, uji glejser, dan uji white. Penelitian ini menggunakan Grafik

¹³⁹ *Ibid.*, hal. 139.

¹⁴⁰ Imam Gozali, *Aplikasi Analisis Multivariate...*, hal. 105-106.

Plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Jika hasil tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka penelitian tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁴¹

d) Uji Autokorelasi

Tujuan adanya uji autokorelasi untuk “Mengetahui apakah model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan pengganggu periode $t-1$ (sebelumnya)”. Dikatakan korelasi jika terdapat problem autokorelasi. Dan penelitian ini menggunakan *Durbin-Watson* (DW test). Berikut pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi.¹⁴²

Tabel 3.4 Keputusan Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No Decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negative	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negative	No Decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negative	Tidak Ditolak	$du < d < 4 - du$

¹⁴¹ *Ibid.*, hal. 139.

¹⁴² Imam Gozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hal. 110.

b. Uji Regresi Ganda

Uji regresi ganda digunakan untuk menyelesaikan masalah analisis regresi yang melibatkan hubungan dua atau lebih variabel bebas.¹⁴³

Regresi ini juga dapat digunakan untuk pisau analisis dalam penelitian, jika regresi diarahkan untuk menguji variabel-variabel yang sudah ada.¹⁴⁴ Berikut persamaan regresi berganda, yaitu:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Y = Variabel terikat (Prestasi belajar peserta didik)

α , b_1 , b_2 = Bilangan konstan

X_1 = Variabel bebas 1

X_2 = Variabel bebas 2

Menurut kaidah keputusan $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Uji regresi berganda ini digunakan untuk menguji rumusan masalah yaitu pengaruh yang signifikan lingkungan keluarga dan masyarakat secara bersama-sama terhadap prestasi belajar peserta didik kelas IV di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung. Uji regresi berganda menggunakan program *SPSS 16.0 for windows*.

¹⁴³ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 97.

¹⁴⁴ Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistik dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hal. 110.